

ABSTRACT

The contraindication and the misuse of contraception drugs disorder the tolerated glucose degree on blood that eventually causing hyperglycemic. The influence of this disorder have not known yet.

This study tests on the influence of giving Medroksiprogesteron asetat to the glucose degree on female white rats. The white rats are classified into four groups, the first group as control, the second group is given 135 mg/kg dose of body weight (BW), the third group is given 270 mg/kg dose of BW, and the fourth group is given 405 mg/kg dose of BW intramuscularly.

The changes of glucose degree on blood are recorded per hour, then tested by using two ways of ANOVA to know whether there are significant differences on each treated group.

Based on the research, the influence of giving Medroksiprogesteron asetat single dose intramuscularly 405 mg/kg BB give the biggest disorder to the tolerated glucose degree, follow with 135 mg/BW and 270 mg/BW. The consusion of the research is giving Medroksiprogesteron asetat intramuscularly in three dose above can cause disorder tolerate glucose degree on blood.



ABSTRAK

Kontraindikasi dan pemakaian yang tidak benar dari obat-obat kontrasepsi dapat menyebabkan gangguan toleransi glukosa yang pada akhirnya dapat menyebabkan hiperglikemik. Seberapa besar pengaruh gangguan toleransi tersebut belum diketahui.

Pada penelitian ini dilakukan uji tentang efek pemberian Depo Provera[®] terhadap kadar gula darah tikus putih betina. Tikus putih betina dibagi menjadi 4 kelompok, kelompok I tidak diberi Medroksiprogesteron asetat, kelompok II, III dan IV diberi Medroksiprogesteron asetat dengan dosis 0,135 g/kg BB, 0,270 g/kg BB dan 0,405g/kg BB secara intramuskular.

Perubahan kadar gula darah tiap jam dicatat, kemudian diolah dengan uji ANAVA dua arah untuk mengetahui apakah ada perbedaan bermakna dari masing-masing kelompok perlakuan.

Berdasarkan hasil penelitian, pemberian Medroksiprogesteron asetat dosis tunggal secara intramuskular sebesar 0,405g/kg BB memberikan efek gangguan toleransi glukosa yang paling besar, disusul dosis 0,135 g/kg BB dan 0,270 g/kg BB. Kesimpulan pada penelitian ini adalah pemberian Medroksiprogesteron asetat secara intramuskular pada ketiga dosis di atas memberikan efek gangguan toleransi glukosa.

